

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN GRESIK DAN  
KABUPATEN JOMBANG**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**RUDYANSAH  
0511010187 / FE / IE**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2010**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu' alaikum Wr. Wb.*

Pertama-tama peneliti panjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT serta sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang peneliti susun dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN GRESIK DAN KABUPATEN JOMBANG”** ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini peneliti susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini sering kali menghadapi hambatan dan keterbatasan dalam berbagai hal. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ucapkan terima kasih tak terhingga kepada Ibu Dra. Hj. Ec. Titiek Nurhidayati, selaku dosen pembimbing utama telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan suatu bimbingan, pengarahan, dorongan, masukan-masukan, dan saran dengan tidak bosan-bosannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu peneliti juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan

2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Marseto, DS, Msi, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ayahanda, Ibunda, beserta keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, do’a, semangat dan dorongan moral serta spiritualnya yang telah tulus kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu staf instansi Badan Pusat Statistik (BPS) cabang Kota Surabaya, Departemen Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG) cabang Kota Surabaya, dan Bank Indonesia (BI) cabang Kota Surabaya yang telah memberikan banyak informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh mahasiswa dari Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, serta semua pihak yang tidak bisa peneliti

Semoga Allah SWT berkenan dan memberikan balasan, limpahan rahmat, serta karunia-Nya, atas segala amal kebaikan serta bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata, besar harapan bagi peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi dan bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan.

*Wassalamu' alaikum Wr. Wb*

Surabaya, Juli 2010

Peneliti

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN GRESIK DAN KABUPATEN JOMBANG

Oleh :  
Rudyansah

## ABSTRAKSI

Pembangunan industri, sebagai motor penggerak perekonomian, akan terus didorong perannya karena telah terbukti memberi kontribusi yang berarti terhadap pembangunan nasional. Mengingat perannya yang strategis, sektor industri khususnya industri kecil, perlu ditingkatkan kinerjanya. Berbagai upaya perbaikan untuk mengatasi dampak krisis ekonomi terhadap kemerosotan kinerja sektor industri telah dilakukan, namun kinerja itu tampaknya belum sepenuhnya pulih. Hal ini disebabkan adanya permasalahan yang membutuhkan perhatian dan perlu segera diatasi.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG) cabang Kota Surabaya, dan Badan Pusat Statistik (BPS) cabang Kota Surabaya yang diambil selama kurun waktu 15 tahun mulai dari tahun 1994-2008. Untuk analisis data menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS (*Statistic Program For Social Science*) versi 15.0. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis yang digunakan adalah uji F dan uji t statistik.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis secara simultan variabel bebas, yaitu Investasi Industri Kecil ( $X_1$ ), Jumlah Tenaga Kerja Industri Kecil ( $X_2$ ) Pertumbuhan Ekonomi ( $X_3$ ), dan Jumlah Industri Kecil ( $X_4$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, yaitu Pendapatan Industri Kecil di Kabupaten Gresik ( $Y_1$ ), dan Pendapatan Industri Kecil di Kabupaten Jombang ( $Y_2$ ).

Sedangkan pengujian secara parsial variabel variabel bebas, yaitu Jumlah Tenaga Kerja Industri Kecil ( $X_2$ ) dan Jumlah Industri Kecil ( $X_4$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, yaitu Pendapatan Industri Kecil di Kabupaten Gresik ( $Y_1$ ), Investasi Industri Kecil ( $X_1$ ) dan Pertumbuhan Ekonomi ( $X_3$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, yaitu Pendapatan Industri Kecil di Kabupaten Gresik ( $Y_1$ ).

Sedangkan pengujian secara parsial variabel bebas, yaitu Investasi Industri Kecil ( $X_1$ ) dan Pertumbuhan Ekonomi ( $X_3$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, yaitu Pendapatan Industri Kecil di Kabupaten Jombang ( $Y_2$ ), Jumlah Tenaga Kerja Industri Kecil ( $X_2$ ) dan Jumlah Industri Kecil ( $X_4$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, yaitu Pendapatan Industri Kecil di Kabupaten Jombang ( $Y_2$ ).

Variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Pendapatan Industri Kecil di Kabupaten Gresik ( $Y_1$ ) adalah variabel Jumlah Tenaga Kerja Industri Kecil ( $X_2$ ) dan Jumlah Industri Kecil ( $X_4$ ), Sedangkan variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Pendapatan Industri Kecil di Kabupaten Jombang ( $Y_2$ ) adalah variabel Investasi Industri Kecil ( $X_1$ ) dan Pertumbuhan Ekonomi ( $X_3$ ).

**Kata Kunci :** Pendapatan Industri Kecil di Kabupaten Gresik ( $Y_1$ ), Pendapatan Industri Kecil di Kabupaten Jombang ( $Y_2$ ), Investasi Industri Kecil ( $X_1$ ), Jumlah Tenaga Kerja Industri Kecil ( $X_2$ ), Pertumbuhan Ekonomi ( $X_3$ ), dan Jumlah Industri Kecil ( $X_4$ ).

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan perekonomian Indonesia sampai saat ini mewujudkan suatu tingkat kemajuan yang cukup baik. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tersebut merupakan langkah untuk menuju masyarakat adil dan makmur sesuai dengan yang ditetapkan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara. Dalam Garis Besar Haluan Negara (GBHN) pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur, merata materiil dan sprituil berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dan pembangunan ekonomi diharapkan pada terwujudnya perekonomian nasional yang mandiri untuk meningkatkan kemakmuran seluruh rakyat secara selaras adil dan merata. Sehubungan dengan itu dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, sektor industri memegang peranan yang sangat penting.

Industrialisasi merupakan alat pokok pembangunan nasional dan pembangunan daerah yang bertujuan mewujudkan masyarakat yang maju dan mandiri serta sejahtera lahir dan batin. Selain berperan strategis untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi secara berkelanjutan dan meningkatkan produktivitas masyarakat, juga berperan menciptakan lapangan usaha serta memperluas lapangan kerja, meningkatkan serta meratakan dan mengentaskan kemiskinan.

Didalam pelaksanaan pembangunan nasional modal dan potensi yang harus dimanfaatkan seefisien mungkin. Pelaksanaan pembangunan disamping bertujuan untuk meningkatkan pendapatan industri kecil juga untuk menjamin adanya pemerataan pendapatan industri kecil dan untuk menjamin adanya pemerataan pendapatan bagi seluruh rakyat dengan rasa keadilan dalam ruang mewujudkan asas keadilan sosial. Dengan demikian pembangunan tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan pendapatan tetapi juga untuk mencegah melebarnya jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin.

Perkembangan industri kecil dari waktu ke waktu secara rutin harus dilakukan pengkajian, penyempurna dan peningkatan. Hal ini disebabkan kondisi industri kecil pada umumnya lemah dalam kredit modal kerja. Dalam pembinaan dan pemanfaatan modal akan membawa dampak yang lebih baik terhadap perkembangan pendapatan industri kecil itu sendiri, karena secara langsung kredit merupakan salah satu yang paling penting sebagai faktor penunjang dan pendukung terhadap aktivitas pengusaha dalam meningkatkan pendapatan industri kecil dan memperluas usaha yang dimilikinya. Oleh sebab itu pihak bank memberikan kemudahan dan syarat-syarat yang ringan yaitu tingkat suku bunga yang rendah dan jangka waktu pengambilan yang relatif panjang. **(Anonim, 1999 : 197).**

Perkembangan industri kecil dipengaruhi oleh variabel atau faktor yang bersumber dari dalam unit usaha maupun yang berasal dari luar.

Faktor dari dalam termaksud antara lain : (1) kemampuan manajerial, (2) pengalaman pemilik atau pengelola, (3) kemampuan untuk mengakses pasar *input* dan *output*, teknologi produksi, dan sumber-sumber permodalan, serta (4) besar kecilnya modal yang dimiliki. Sedangkan beberapa faktor eksternal termaksud, antara lain : (1) dukungan berupa bantuan teknis dan keuangan dari pihak pemerintah atau swasta, (2) kondisi perekonomian yang dicerminkan dari permintaan pasar domestic maupun dunia, dan (3) kemajuan teknologi dalam produksi. **(Soeroso, 2007 : 2).**

Salah satu usaha pemerintah dalam mengembangkan industri kecil Antara lain: Pada tahun 1995 pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang No.9 Tahun 1995 tentang Industri Kecil. Dikeluarkannya undang-undang ini dengan pertimbangan bahwa dalam pembangunan nasional ,industri kecil sebagai integral dunia usaha yang merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, potensi dan peran strategis dalam mewujudkan struktur yang semakin seimbang berdasarkan demokrasi ekonomi. Selanjutnya adalah usaha untuk memberikan perhatian bahwa untuk membina dan mengembangkan industri kecil. Upaya tersebut berusaha untuk menjadikan dunia usaha nasional mampu menjadi kekuatan nasional yang tangguh. Disamping itu juga diperlukan struktur dunia usaha nasional yang andal dan kukuh antara lain ditunjukkan dengan semakin menguatnya peranan industri



kecil dan industri besar yang tangguh dan saling menyangga antara industri kecil dan industri besar.

Sejalan dengan hal tersebut, Dalam proses pengembangannya sektor industri kecil ini memerlukan pembangunan di berbagai sektor untuk mendorong memperbaiki kualitas produk industri kecil di sekitarnya guna meningkatkan taraf hidup rakyat. Upaya peningkatan kemampuan dan ketrampilan para pengusaha dalam pengolahan industri kecil disekitarnya merupakan kebutuhan yang sangat mendesak. Hal ini mengingat pesatnya pertumbuhan dan perkembangan usaha dan industri sehingga menimbulkan pesaing yang tajam baik dari segi pemasaran maupun kualitas produk. Industri kecil pada umumnya dikelola oleh golongan ekonomi lemah dengan modal relatif kecil dan sistem pengolahannya hanya masih tradisional. Untuk meningkatkan peranan usaha kecil tidak saja dilihat dari aspek pengusaha akan tetapi sangat penting ditinjau dari aspek ekonomi, karena pada umumnya industri bersifat padat karya yang maksudnya menyerap banyak tenaga kerja. **(Anonim, 2001 : 2).**

Untuk mengatasi masalah pengangguran di Kabupaten Gresik dan Kabupaten Jombang, tampaknya industri kecil mampu memberikan lapangan kerja baru kepada masyarakat, karena industri kecil bersifat karya sehingga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang sangat besar sehingga dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Dalam usaha mendorong kelancaran kegiatan usaha industri kecil di Kabupaten

Gresik dan Kabupaten Jombang tidak terlepas dari berbagai pembinaan dan kebijaksanaan yang dilakukan oleh pemerintah, terutama pemerintah Kabupaten Gresik dan Jombang.

Dalam usaha mengembangkan industri kecil perlu adanya peningkatan investasi yang selanjutnya akan berdampak pada peningkatan produksi, maka perlu adanya tambahan tenaga kerja yang ikut menangani terhadap proses produksi. Akibat penambahan tenaga kerja berarti memperbesar pengeluaran upah untuk tenaga kerja tersebut.

Perkembangan pendapatan industri kecil di Kabupaten Gresik selama 5 tahun terakhir (2004-2008) cenderung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2004 mengalami peningkatan sebesar Rp.44.307.820. Pada tahun 2005 mengalami peningkatan sebesar Rp.46.181.151. Pada tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar Rp.48.794.980. Pada tahun 2007 mengalami penurunan sebesar Rp.41.663.716. Pada tahun 2008 mengalami penurunan sebesar Rp.39.241.145. **(Anonim, 2008 : 112).**

Perkembangan pendapatan industri kecil di Kabupaten Jombang selama 5 tahun terakhir (2004-2008) cenderung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2004 mengalami peningkatan sebesar Rp.32.061.000. Pada tahun 2005 mengalami peningkatan sebesar Rp.18.820.500. Pada tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar Rp.10.752.200. Pada tahun 2007 mengalami penurunan sebesar Rp.15.221.500. Pada tahun 2008 mengalami penurunan sebesar Rp.10.391.044. **(Anonim, 2008 : 241).**

Dalam proses pengembangannya sektor industri kecil ini memerlukan pembangunan diberbagai sektor untuk mendorong memperbaiki kualitas produk industri kecil di sekitar guna meningkatkan pendapatan industri kecil itu sendiri serta bisa memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan kerja sehingga dapat menambah pendapatan khususnya masyarakat kecil. Bila sektor ini tumbuh dan berkembang serta diiringi dengan pembinaan yang baik maka usahanya akan menjadi mantap, sehat, dan dinamis. Tentu saja hal ini tidak lepas dari dorongan usaha dan bantuan dari pemerintah Kabupaten Gresik dan pemerintah Kabupaten Jombang melalui dinas perindustrian dan perdagangan masing-masing daerah.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk mengamati masalah pendapatan industri kecil di Kabupaten Gresik dan Kabupaten Jombang dan mengkaji lebih dalam lagi tentang ”Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Kecil Di Kabupaten Gresik Dan Kabupaten Jombang”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah investasi industri kecil, jumlah tenaga kerja industri kecil, pertumbuhan ekonomi, dan jumlah industri kecil berpengaruh

terhadap pendapatan industri kecil di Kabupaten Gresik dan Kabupaten Jombang ?

- b. Diantara keempat variabel bebas tersebut yaitu investasi industri kecil, jumlah tenaga kerja industri kecil, pertumbuhan ekonomi, dan jumlah industri kecil manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan industri kecil di Kabupaten Gresik dan Kabupaten Jombang ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah di kemukakan sebelumnya, maka perlu diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah variabel investasi industri kecil, jumlah tenaga kerja industri kecil, pertumbuhan ekonomi, dan jumlah industri kecil berpengaruh nyata terhadap pendapatan industri kecil di Kabupaten Gresik.
- b. Untuk mengetahui apakah variabel investasi industri kecil, jumlah tenaga kerja industri kecil, pertumbuhan ekonomi, dan jumlah industri kecil berpengaruh nyata terhadap pendapatan industri kecil Kabupaten Jombang.
- c. Untuk mengetahui diantara keempat variabel bebas tersebut yaitu investasi industri kecil, jumlah tenaga kerja industri kecil, pertumbuhan ekonomi, dan jumlah industri kecil manakah yang

mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan industri kecil di Kabupaten Gresik.

- d. Untuk mengetahui diantara keempat variabel bebas tersebut yaitu investasi industri kecil, jumlah tenaga kerja industri kecil, pertumbuhan ekonomi, dan jumlah industri kecil manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan industri kecil di Kabupaten Jombang.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, maka hasilnya diharapkan dapat diambil manfaat sebagai berikut:

##### **a. Bagi Pengembangan Keilmuan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga bagi pihak universitas khususnya Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sekaligus sebagai koleksi pembendaharaan referensi dan tambahan wacana pengetahuan untuk perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

##### **b. Bagi Sektor Industri**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi atau masukan terhadap pendapatan industri kecil di Kabupaten Gresik maupun Kabupaten Jombang serta sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pembangunan ekonomi

industri yang berhubungan dengan masalah pendapatan industri kecil.

**c. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan tentang cara penulisan karya ilmiah yang baik khususnya peneliti dan dapat dipakai sebagai bekal jika nantinya terjun ke masyarakat.